

BAB V

Kesimpulan dan saran-saran

A. Kesimpulan

1. Sistem pemerintahan Presidensiil menurut UUD 1945 adalah merupakan sistem pemerintahan di mana kekuasaan eksekutif dipegang oleh seorang presiden dengan cara dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat dengan suara terbanyak.
2. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari seorang presiden dibantu oleh para menteri yang bertanggung jawab kepadanya. Disamping itu pula presiden dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat. Dan presiden bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat membuat Undang-undang (gesetzgebung) dan menetapkan anggaran pendapatan dan belanja negara (staat begrooting), oleh karenanya keduanya tidak dapat saling menjatuhkan.
3. Antara pemerintahan presidensiil dengan pemerintahan Islam disamping ada persamaannya ada juga perbedaannya, yaitu :

a. Jika dilihat dari kedudukan presiden

Presiden adalah sebagai kepala pemerintahan dan merupakan mandataris MPR, ini ada persamaan - nya dengan Nabi mendapat bay'ah dari penduduk, sedang para khalifah melalui perwakilannya, yaitu permusyawaratan (Ahlul Halli wal Aqdi) . Presiden dengan Dewan Perwakilan Rakyat bersama sama membuat Undang-undang, ini berbeda dengan pada masa Rasulullah, disamping beliau memegang kekuasaan eksekutif (Sultanah Tanfidiyan) beliau juga memegang kekuasaan Legislatif (Sultanah tasyri'iyah) tapi pada masa Khulafa Ar-Rasyidin kedua kekuasaan tersebut saling dipisahkan dan ada lembaga sendiri yang memegang nya. Jadi dalam hal ini dapat dipersamakan antara pemerintahan presidensiil dengan pemerintahan pada masa Khulafa Ar-Rasyidin.

b. Jika dilihat dari kedudukan pembantu presiden.

Presiden dalam menjalankan tugasnya, dibantu oleh para menteri, ini terdapat persamaan baik pada masa pemerintahan Rasulullah maupun pada masa pemerintahan Khulafa Ar-Rasyidin.

Disamping ada persamaannya ada juga perbedaan nya yaitu terletak pada kedudukan wakil presiden, yang kedudukannya adalah sebagai pembantu

presiden namun ia dipilih oleh MPR.

P. Saran-saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini kiranya ada beberapa saran dari penulis berkenaan dengan masalah yang dibahas yaitu :

1. Hendaknya karya ilmiah ini bisa dijadikan hipotesa dalam pembahasan masalah ketatanegaraan khususnya sistem pemerintahan presidensiil, serta dapat dibuat acuan untuk pembahasan-pembahasan yang terkait.
2. Bagi para remaja muslim khususnya, agar senantiasa berusaha menelaah kembali secara mendalam pemikiran-pemikiran politik Islam, khususnya tentang sistem ketatanegaraan dalam Islam, dan kemungkinan untuk diasimiliasi dengan pemikiran-pemikiran politik yang ada sekarang. Karena mungkin dari sini masih banyak masalah yang belum dikaji secara mendalam dan diangkat sebagai kajian ilmiah.